

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi praktek keberlanjutan mahasiswa akuntansi dengan fokus pada tiga faktor utama, yaitu kesadaran mahasiswa, ketersediaan mata kuliah, dan minat terhadap isu keberlanjutan. Dengan menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai kerangka teori, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap implementasi praktek keberlanjutan melalui pemahaman mahasiswa.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021, 2022, dan 2023 Universitas Diponegoro. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif di mana data didapatkan dari kuesioner dengan metode purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 29 for Windows. Jumlah total kuesioner yang dianalisis sebesar 300 kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa, ketersediaan mata kuliah, dan minat terhadap isu keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kecukupan praktek keberlanjutan. Tingkat kesadaran dan minat yang tinggi berkorelasi dengan persepsi yang lebih baik, sementara ketersediaan mata kuliah terkait keberlanjutan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa.

Kata kunci: *implementasi praktek keberlanjutan, kesadaran mahasiswa, ketersediaan mata kuliah, minat terhadap isu keberlanjutan*